

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET
DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI
SMA N 1 GRABAG TAHUN AJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

RISTO WAHYUDI
NIM. 12410134

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risto Wahyudi
NIM : 12410134
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 23 Februari 2016



enyatakan,

Risto Wahyudi

NIM. 12410134



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : Satu Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Risto Wahyudi
NIM : 12410134
Judul Skripsi : Hubungan antara Intensitas Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Pembimbing

Dr. Sri Sumarni, M.Pd

NIP. 19630705 199303 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/43/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET DALAM
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS XI SMA N 1 GRABAG TAHUN AJARAN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Risto Wahyudi

NIM : 12410134

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 3 Maret 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Dr. Sukman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 05 APR 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ
اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ
فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَضْرِيحِ الْوَيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُنْحَرِفِ
بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya : Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering) -nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; Sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.¹

¹ Departemen Agama RI, *Mushaf Alquran Terjemah*, (Jakarta Timur: Suara Agung, 2009)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Risto Wahyudi. *Hubungan antara Intensitas Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah pemanfaatan internet dalam kegiatan pembelajaran selain sebagai salah satu inovasi di bidang pendidikan yang menyesuaikan dengan kemajuan zaman juga dapat menambah pengetahuan yang tanpa batas. Yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan intensitas penggunaan internet dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara intensitas penggunaan internet dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Grabag tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Grabag tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 265 siswa dengan jumlah sampel 135 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 24 butir instrumen terdapat 23 butir instrument terbukti valid, sedang hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0.915 untuk intensitas penggunaan internet siswa. Untuk prestasi belajar data menggunakan nilai uas PAI siswa. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi *Product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:(1) Intensitas penggunaan internet siswa kelas XI SMA N 1 Grabag tahun ajaran 2015/2016 berada pada tingkat baik yaitu terletak pada interval 83-92.(2) Prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Grabag tahun ajaran 2015/2016 berada pada tingkat baik yaitu terletak pada interval 88-92.(3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa, semakin tinggi intensitas penggunaan internet maka semakin tinggi prestasi belajar siswa dan semakin rendah intensitas penggunaan internet siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan koefisien relasi sebesar 0.567 sementara $r_{tabel\ 5\%}$ sebesar 0.176, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Angka sig. (2-tailed) 0.000 < 0.005 maka H_o ditolak, sehingga bisa dikatakan bahwa hubungan kedua variable tersebut signifikan antara intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Grabag tahun ajaran 2015/2016.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ لَأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan antara Intensitas Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurah kepada baginda nabi, nabi agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikut yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

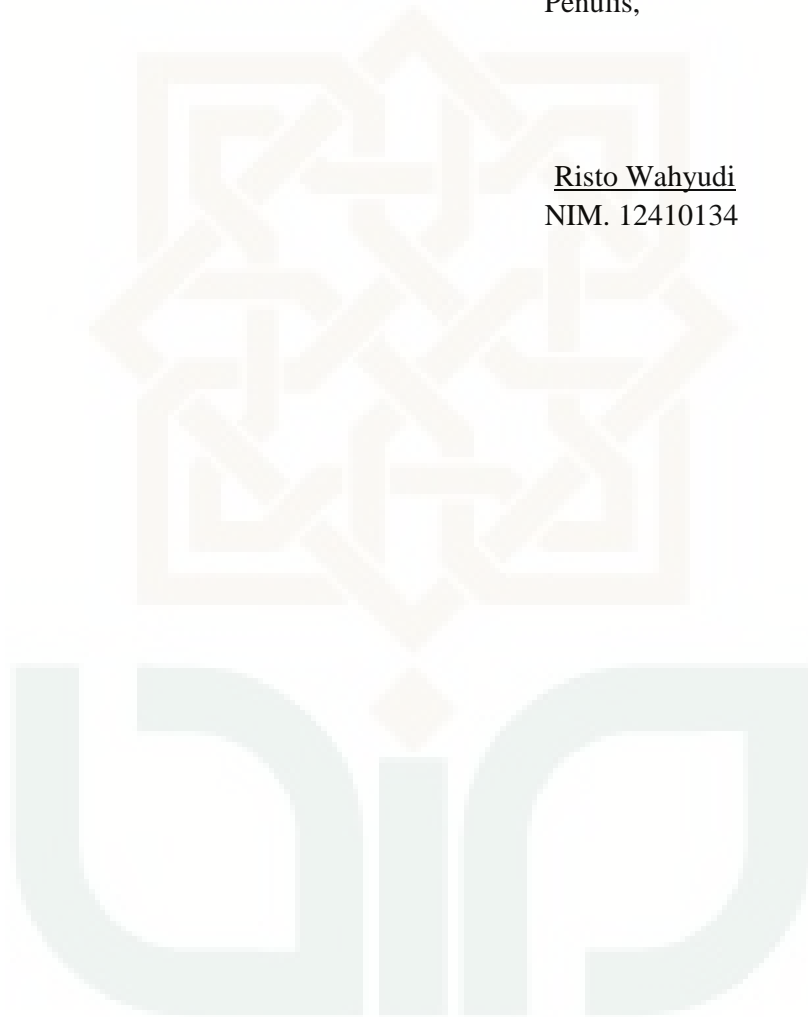
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Dra. Ani Ardi Suprijani, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Grabag yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMA N 1 Grabag.
6. Ibu Hanum Jazimah Puji Astuti, S.Pdi., selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Grabag yang telah membantu dan memberikan waktu mengajarnya kepada peneliti untuk masuk ke dalam kelas menyebarkan angket kepada siswa.
7. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMA N 1 Grabag yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti dalam melengkapi penyusunan skripsi.
8. Seluruh siswa SMA N 1 Grabag khususnya siswa kelas XI TA 2015/2016 yang telah bersedia memberikan waktu dan pikirannya sebagai sampel dalam penelitian skripsi.
9. Kedua orang tua dan saudara-saudara peneliti yang selalu memberikan semangat, dukungan moral maupun materi supaya segera menyelesaikan kuliahnya dan segera mendapat pekerjaan yang mapan dan tetap.
10. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2012 yang memberikan motivasi, semangat, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi.
11. Segenap pihak yang telah membantu penulisan mulai dari proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi ini yang tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah Swt, dan dapat mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 23 Februari 2016
Penulis,

Risto Wahyudi
NIM. 12410134



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Landasan Teori	10
G. Hipotesis Penelitian	30
H. Metode Penelitian	31
I. Sistematika Pembahasan	47
BAB II GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 GRABAG MAGELANG	
A. Letak Geografis	50
B. Sejarah Singkat Berdiri dan perkembangannya	51
C. Tujuan	52
D. Struktur Organisasi	52
E. Visi dan Misi	56
F. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	59
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	63
H. Fasilitas Internet	65
BAB III ANALISIS HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA N 1 GRABAG	
A. Uji Prasyarat Analisis	67
B. Analisis Data dan Pembahasan	73
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	84
B. Saran	84
C. Kata Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA 87
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 89



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Klasifikasi Dimensi Kepentingan Penggunaan Internet menurut Wayne Buente dan Alice Robbin.....	16
Tabel 2	: Daftar Populasi Kelas XI SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016	35
Tabel 3	: Kisi-kisi instrument intensitas penggunaan internet	39
Tabel 4	: Skala Penilaian	41
Tabel 5	: Wali Kelas SMA N 1 Grabag	54
Tabel 6	: Ekstrakurikuler	56
Tabel 7	: Data Guru dan Karyawan SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016.....	60
Tabel 8	: Data Jumlah Karyawan SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016	62
Tabel 9	: Jumlah Siswa Kelas XI SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016	63
Tabel 10	: Sarana dan Prasarana SMA N 1 Grabag.....	64
Tabel 11	: Kriteria Koefisien Korelasi	70
Tabel 12	: Uji Reliabilitas Intensitas Penggunaan Internet	70
Tabel 13	: Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel 14	: Uji Linieritas	72
Tabel 15	: Data Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi	74
Tabel 16	: Kriteria Skor Intensitas Penggunaan Internet	75
Tabel 17	: Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Penggunaan Internet...	76
Tabel 18	: Data Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi	78
Tabel 19	: Kriteria Skor Prestasi Belajar PAI Siswa	79
Tabel 20	: Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar PAI Siswa	80
Tabel 21	: Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	81
Tabel 22	: Hasil Uji Hipotesis	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara Gambaran Umum SMA N 1 Grabag.....	89
Lampiran II	: Pedoman Wawancara Nilai Prestasi Belajar.....	90
Lampiran III	: Angket Siswa	91
Lampiran IV	: Skor Angket Siswa	97
Lampiran V	: Hasil Uji Validitas dengan <i>SPSS</i>	101
Lampiran VI	: Keterangan Hasil Uji Validitas Intensitas Penggunaan Internet.	102
Lampiran VII	: Nilai Prestasi Belajar Siswa	103
Lampiran VIII	: Uji Validitas Soal	106
Lampiran IX	: Uji Reliabilitas	108
Lampiran X	: Uji Normalitas	109
Lampiran XI	: Uji Linieritas	110
Lampiran XII	: Uji Korelasi	111
Lampiran XIII	: Hasil Analisis Deskriptif.....	112
Lampiran XIV	: Hasil Analisis Frekuensi	113
Lampiran XV	: Berita Acara Seminar Proposal	116
Lampiran XVI	: Bukti Seminar Proposal	117
Lampiran XVII	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	118
Lampiran XVIII	: Kartu Bimbingan Skripsi	119
Lampiran XIX	: Surat Izin Penelitian ke Badan Kesbanglinmas DIY.....	120
Lampiran XX	: Rekomendasi Penelitian ke BPMD Provinsi Jawa Tengah	121
Lampiran XXI	: Permohonan Izin Penelitian ke SMA N 1 Grabag	122
Lampiran XXII	: Sertifikat OPAK	123
Lampiran XXIII	: Sertifikat SOSPEM.....	124
Lampiran XXIV	: Sertifikat PPL 1	125
Lampiran XXV	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	126

Lampiran XXVI : Sertifikat ICT	127
Lampiran XXVII: Sertifikat TOEC	128
Lampiran XXVIII: Sertifikat IKLA	129
Lampiran XXIX : Daftar Riwayat Hidup	130



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia. Hal itu disebabkan karena pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan seluruh aspek kehidupan manusia. Untuk mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan melibatkan beberapa faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi. Banyak hal yang dapat menjadi faktor terjadinya tujuan pendidikan, termasuk dalam proses pendidikan.¹

Tujuan pendidikan Nasional yang telah dirumuskan di dalam UU di atas sejalan juga dengan tujuan pendidikan Islam, hal ini dapat dilihat dari hasil kongres pendidikan Islam se-dunia tahun 1980 di Islamabad, yang dikutip oleh Samsul Nizar tentang tujuan pendidikan Islam, yaitu: tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia (peserta didik), secara menyeluruh dan seimbang yang dilakukan melalui latihan jiwa, akal pikiran (intelektual), diri manusia yang rasional, mempunyai perasaan dan indera. Karena itu, pendidikan hendaknya mencakup segenap perkembangan fitrah peserta didik, aspek spiritual, imajinasi, fisik, ilmiah dan bahasa, baik secara

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 25.

individual maupun secara kolektif. Mendorong semua aspek tersebut berkembang kearah kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan terakhir pendidikan Islam adalah terletak pada perwujudan ketertundukan yang sempurna kepada Allah baik secara pribadi, komunitas maupun seluruh umat manusia.²

Disamping perkembangan pendidikan dan ilmunya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi komputer semakin pesat. Pemanfaatannya sudah masuk berbagai lapisan. Salah satu bukti yang ditandai dengan semakin maraknya instansi-instansi, lembaga pendidikan memanfaatkan adanya fasilitas internet untuk membantu mengembangkan pembelajaran di kelas. Internet merupakan suatu jaringan komunikasi tanpa batas yang melibatkan jutaan pengguna yang tersebar di seluruh dunia. Melalui internet siapa saja dapat leluasa mengakses berbagai informasi dari berbagai tempat. Informasi tersebut bisa diakses dapat berupa teks, grafik, suara maupun video.

Dalam pendidikan dituntut untuk senantiasa melakukan segala bentuk perubahan yang kreatif, inovatif, dan variatif serta menciptakan *life skill* yang mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan. Salah satu bentuk perubahan tersebut adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Salah

² Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hal. 37-38.

satu bentuk inovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan adalah internet.³

Dalam proses pembelajaran, kehadiran internet merupakan suatu hal yang mutlak dan sudah merupakan kebutuhan. Sebagai suatu kebutuhan, maka kehadiran internet pada dasarnya sangat membantu dunia pendidikan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih kondusif dan interaktif. Dimana para peserta didik tidak lagi diperhadapkan dengan situasi yang lebih konvensional, namun mereka akan sangat terbantu dengan adanya metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aspek pemakaian lingkungan sebagai sarana belajar. Penggunaan internet oleh siswa ini bisa saja meningkatkan prestasi belajar namun juga bisa sebaliknya yaitu prestasi belajar akan turun. Hal ini tergantung dari perilaku pengguna internet yang dalam hal ini adalah peserta didik. Setiap peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda-beda yang berkaitan dengan internet, sehingga intensitas penggunaan internet peserta didik akan berbeda-beda dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar juga akan berbeda-beda.

Berdasarkan *pra research* yang peneliti lakukan tentang kondisi yang ada di SMA N 1 Grabag, didapati bahwa sekolah tersebut telah menyediakan fasilitas internet untuk siswa. Kebanyakan dari siswa telah memanfaatkan fasilitas tersebut, baik digunakan untuk kepentingan sekolah misalnya dalam mencari informasi untuk menambah pengetahuan

³ Nani Machendrawaty dan Agus Ahmad Safe'I, *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi Strategi Sampai Tradisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 89.

dan wawasannya terkait pelajaran PAI maupun untuk kebutuhan lainnya. Seperti dikatakan sebelumnya kebutuhan siswa kaitannya dengan internet itu berbeda-beda maka intensitas penggunaan internet siswa juga tidak sama, ada siswa yang intensitasnya tinggi tapi tidak sedikit juga yang intensitasnya rendah. Sehingga hubungannya terhadap prestasi belajar siswa, dalam hal ini prestasi belajar PAI akan berbeda-beda pula..

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Internet dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016 ”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat intensitas penggunaan internet dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016 ?
2. Bagaimana tingkat prestasi siswa kelas XI dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016 ?
3. Adakah hubungan antara intensitas penggunaan internet dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat intensitas penggunaan internet dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Mengetahui tingkat prestasi siswa kelas XI dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan internet dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar kelas XI di SMA Negeri 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
 - b. Untuk menambah pengetahuan tentang hubungan intensitas penggunaan internet dengan prestasi belajar siswa.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi peneliti, untuk memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian dan menambah pengetahuan tentang peran internet dalam meningkatkan prestasi belajar.
 - b. Bagi sekolah, untuk memberikan masukan tentang hubungan intensitas penggunaan internet dengan prestasi belajar siswa, sehingga dapat dilakukan usaha untuk meningkatkan hubungan yang positif antara keduanya.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan perpustakaan yang penulis lakukan, penelitian penulis yang berjudul hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016, belum ada yang menelitinya. Akan tetapi sebelumnya sudah ada skripsi yang senada dengan penelitian tersebut diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi Siti Nadhiroh, mahasiswa jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul *Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan internet dikalangan mahasiswa yaitu sedang karena mayoritas (60) 47.2 % mahasiswa masuk dalam kategori sedang. Prestasi belajar mahasiswa memuaskan karena mayoritas (89) 70.1 % mahasiswa dalam tabel distribusi prestasi belajar berada pada kategori memuaskan. Besar pengaruh intensitas penggunaan internet sebagai sumber belajar memberikan kontribusi positif sebesar 6% dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Angka signifikansi koefisien regresi variable penggunaan internet sebagai sumber belajar sebesar $0.006 < 0.05$ berarti pada angka kepercayaan 95% ada pengaruh

yang positif dan signifikan dari penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar yang dicapai. Besarnya nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kepercayaan 95% hipotesa alternative dapat diterima.⁴

Kedua, Skripsi Irma Wulan Prafita, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul *Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 1 Prambanan Sleman*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012). Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan hasil penelitian menunjukkan (1) bentuk pemanfaatan internet yang digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah dalam bentuk *web enhanced course*, yaitu pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas. (2) Pemanfaatan internet memberi kemudahan dalam pembelajaran, banyaknya materi yang disuguhkan di internet memudahkan guru untuk mengembangkan materi pelajaran. (3) Internet memotivasi siswa untuk belajar, karena informasi-informasi dan sumber belajar yang disajikan di internet selalu *up date* sehingga rasa

⁴ Siti Nadhiroh, “*Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, Skripsi, jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

keingintahuan siswa semakin tinggi untuk mencari sumber belajar lewat internet.⁵

Ketiga, Skripsi Nargis Surayatul Ummah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul *Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas ICT (Information And Communication Technology) SMA Negeri 8 Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009). Skripsi ini membahas tentang bentuk pemanfaatan media internet dalam pembelajaran PAI dan efektifitas pemanfaatan media internet dalam pembelajaran PAI yang difokuskan pada kelas reguler dengan pembelajaran berbasis ICT. Hasil penelitian tersebut adalah bentuk pemanfaatan internet di SMA Negeri 8 Yogyakarta merupakan bentuk pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam setiap pertemuan, guru memberikan tugas kepada siswa dengan menggunakan fasilitas pada internet yang ada, seperti mengumpulkan tugas melalui *e-mail* dan *mailing list*. Proses belajar mengajar di kelas ICT, menerapkan belajar mandiri dengan menggunakan pendekatan PBL. Terbukti dengan efektifitasnya pemanfaatan internet dalam pembelajaran PAI yang dapat dilihat pada

⁵ Irma Wulan Prafita, “*Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 1 Prambanan Sleman*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIn Sunan Kalijaga, 2012.

setiap pertemuan menggunakan internet dan teknologi lainnya, internet sangat berperan dalam pembelajaran di kelas ICT.⁶

Dari keseluruhan penelitian diatas, skripsi ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian pertama membahas mengenai pengaruh intensitas penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, kemudian skripsi kedua membahas mengenai pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam, dan pada skripsi yang ketiga membahas mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas ICT. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti sama-sama menggunakan variabel pemanfaatan fasilitas internet sebagai pendukung sumber belajar yang akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Dan perbedaannya dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini memfokuskan pada adakah hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan prestasi belajar siswa dan dalam penelitian ini ada kaitannya dengan pengembangan Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini berjudul hubungan antara intensitas penggunaan internet dalam pengembangan PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan, memperkaya pengetahuan hasil penelitian sebelumnya dan dapat menjadi referensi pada

⁶ Nargis Surayatul Ummah, "*Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas ICT (Information and Communication Technology) SMA Negeri 8 Yogyakarta*", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

penelitian selanjutnya. Sehingga dapat menambah perbendaharaan dunia pendidikan dan mampu menambah wawasan bagi pembacanya.

F. Landasan Teori

1. Pengertian Intensitas

Banyak atau tidaknya informasi yang diperoleh dari internet, tergantung dari intensitas seseorang dalam menggunakan internet. Seseorang melakukan suatu kegiatan dikarenakan ada dorongan dalam dirinya, dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus sering disebut intensif. Intensitas juga berhubungan dengan frekuensi, yaitu seberapa sering kegiatan tersebut dilakukan.

Ada beberapa definisi mengenai kata intensitas tersebut. Salah satunya adalah yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa intensitas adalah kekerapan, suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus secara berulang-ulang. Selain itu intensitas adalah kekuatan, efektifitas, dari sebuah tindakan atau proses, atau suatu tindakan yang dilakukan secara rutin. Jadi, intensitas merupakan kegiatan yang berulang-ulang dan lebih dari satu kali dengan frekuensi yang semakin lama semakin meningkat. Intensitas dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan sebagai keadaan tingkatan atau intensnya.⁷

Arthur S Reber mendefinisikan “*intensity is as borrowed from physics a measure of quantity of energy*”. Bahwa intensitas adalah

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 293

sebagai pinjaman dari fisik, suatu ukuran dari kuantitas energi, dapat juga dikatakan bahwa intensitas adalah tingkatan atau ukuran yang menunjukkan keadaan seperti kuat tinggi, bergelora, penuh, semangat, berapi-api, berkobar-kobar (perasaannya) dan sangat emosional yang dimiliki oleh seseorang yang diwujudkan dalam bentuk sikap maupun perbuatan.⁸ Intensitas juga dipahami sebagai suatu kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap.⁹

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa intensitas dalam hal ini intensitas penggunaan internet adalah kekerapan penggunaan internet yang dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang dalam jangka waktu tertentu.

2. Internet

a. Pengertian Internet

Internet merupakan Wikipedia berbahasa Indonesia, pengertian internet adalah seluruh jaringan computer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite* (TCP/IP) sebagai protocol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*) untuk melayani milyaran pengguna di seluruh dunia. Rangkaian internet yang terbesar dinamakan internet. Cara

⁸ Arthur S Reber, *Dictionary Of Psychology*, (London: Pinguin Book, 1985), hal. 366, dikutip dari digilib.uinsby.ac.id

⁹ James P. Chaplin, *Kamus lengkap Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)

menghubungkan rangkaian dengan kaidah ini dinamakan *internetworking* (antarjaringan).¹⁰

Pengertian ini adalah pengertian secara teknis mengenai internet. Dengan menggunakan jaringan yang terhubung ke system global, internet memberikan akses tak terbatas untuk informasi dan ilmu pengetahuan. Sedangkan R. William Maule berpendapat bahwa: "*internet online environments enable new and interesting media designs for the support of traditional learning.*"¹¹ Pendapat ini menekankan bahwa internet didesain untuk mendukung pembelajaran tradisional. Selain itu, internet juga memberikan keuntungan tidak hanya untuk peserta didik, tetapi juga untuk guru yang mengajar, seperti yang dikemukakan dalam *World Computer Congress* ke-19 yang diadakan di Chile pada tanggal 21-24 Agustus tahun 2006, "*...the use of internet-based ICT promotes a set of benefits not only to students but also to teachers, providing means to enrich student-centred learning experiences.*"¹² Tujuan dari keuntungan ini adalah untuk memperkaya pengalaman pembelajaran yang berpusat pada siswa.

¹⁰ Wikipedia, free Encyclopedia, *Internet* <http://id.wikipedia.org/wiki/internet>

¹¹ R.William Maule, "Cognitive maps, AI agents and personalized virtual environments in Internet learning experiences" *Internet Research : Electronic Networking Applications and Policy*, Volume 8 Number 4, University of San Francisco, San Francisco, California, USA 1998, hal. 347. Dikutip dari digilib.uin-suka.ac.id

¹² D.Kumar, and J.Tuner (editor) "Education for the 21 st Century-Impact of ICT and Digital Resources", *IFIP 19th World Computer Congress, TC-3, Education*, August 21-24, 2006, Santiago, Chile, 20006. Hal. 406. Dikutip dari digilib.uin-suka.ac.id

Kemudian Supriyanto (2005) dalam Veronika¹³ mengatakan bahwa “Dengan adanya komunikasi jaringan global pada computer yang bisa disebut dengan internet (internetworking) saat ini, rasanya manusia yang menggunakan internet seolah bisa menggenggam dunia. Segala informasi tersedia pada internet”. Artinya bahwa informasi apa saja bisa didapat dengan cara yang mudah dengan menggunakan media internet. Hal ini juga berlaku untuk mencari informasi, pengetahuan, dan juga berbagai macam hal yang diperlukan dalam dunia pendidikan. Ketiga pengertian ini (diluar pengertian dari Wikipedia), memiliki penekanan pada internet sebagai kegunaan dan juga manfaat yang dimiliki internet itu sendiri, bagi kepentingan pembelajaran maupun belajar.

b. Perilaku Penggunaan Internet

Perilaku penggunaan internet ditinjau dari Teori *Uses and Gratification*, teori ini menyatakan bahwa “seorang *audience* memiliki kebutuhan kompleks yang perlu dipenuhi melalui penggunaan berbagai media”.

Model *Uses and Gratification* yang diketengahkan oleh Katz, Gurevitch dan Hazz di atas dimulai dari struktur dan lingkungan social yang menentukan berbagai kebutuhan individu.

¹³ Veronika Hevi Kurniawati, “Perilaku Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA (Studi Guru Sosiologi SMA di Surakarta)”, *Jurnal Sosialitas*: Vol 2, No. 1, Tahun 2012.

Kebutuhan individu inipun banyak menentukan beragam pilihan atas media yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhannya, yang dalam hal ini bisa berupa pemenuhan kebutuhan yang non-media dan pemenuhan kebutuhan dengan media. Pada aspek kebutuhan pada media inilah yang menghasilkan media *Gratification*, yakni berupa pengawasan atau penjagaan, hiburan, identitas personal, dan hubungan social.

c. Intensitas Penggunaan Internet

Menurut Horrigan, terdapat dua hal mendasar yang harus diamati untuk mengetahui intensitas penggunaan internet seseorang, yakni frekuensi internet yang sering digunakan dan lama menggunakan tiap kali mengakses internet yang dilakukan oleh pengguna internet. The Graphic, Visualization & Usability Center, The Georgia Institute of Technology dalam Surya menggolongkan pengguna internet menjadi tiga kategori dengan berdasarkan intensitas internet yang digunakan; kategori *Heavy users* (lebih dari 40 jam per bulan), kategori *Medium Users* (antara 10-40 jam per bulan), kategori *Light users* (kurang dari 10 jam per bulan)¹⁴.

Kepentingan penggunaan internet Horrigan menggolongkan aktivitas-aktivitas internet yang dilakukan para pengguna internet menjadi empat kelompok kepentingan

¹⁴ Yuyun Surya, *Pola konsumsi dan pengaruh internet sebagai media komunikasi interaktif pada remaja*, (Studi analisis persepsi pada remaja di kotamadya Surabaya), (Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Airlangga, 2002), hal. 63.

penggunaan internet yaitu : Email, aktivitas kesenangan (aktivitas yang sifatnya untuk kesenangan atau hiburan), kepentingan informasi (aktivitas untuk mencari informasi), transaksi (transaksi jual beli melalui internet).¹⁵

Tidak berbeda jauh dengan yang dikemukakan Horrigan di atas, Wayne Buente dan Alice Robbin lebih lanjut juga melakukan studi atau investigasi tentang *trend* aktivitas-aktivitas informasi internet warga Amerika antara Maret 2000 hingga November 2004 dan telah berhasil mengklasifikasikan aktivitas-aktivitas menjadi empat dimeensi kepentingan penggunaan internet. Dimensi-dimensi ini adalah informasi (*information utility*), kesenangan (*fun activities*), komunikasi (*Communication*), dan transaksi (*Transaction*).¹⁶

Menurut Wayne Buente dan Alice Robbin dimensi-dimensi tersebut pantas mendapatkan perhatian yang lebih sebab merupakan penyebab dari kebanyakan kepentingan penggunaan internet. Dimensi-dimensi kepentingan penggunaan internet yang paling populer dari usulan mereka tersebut digambarkan dalam bentuk table di bawah ini :

¹⁵ John B. Horrigan, *New Internet Users: what they do online, what they don't, and implications for the 'Net's future*, 2002, dikutip dari http://www.pewinternet.org/pdfs/new_user_report.pdf.

¹⁶ Wayne Buente dan Alice Robbin. "Trends in Internet Information Behaviour:2000-2004", *Journal of the American Society for information Science*, 2008, dikutip dari <http://eprints.rclis.org/13679/1/RobbinTrends-2008Jun2-EntirePaper.pdf>

Tabel. 1.

**Klasifikasi Dimensi Kepentingan Penggunaan Internet
menurut Wayne Buente dan Alice Robbin¹⁷**

Dimensi kepentingan penggunaan internet	Contoh aktivitas internet
Informasi (<i>Information Utility</i>)	Memperoleh informasi atau berita <i>online</i>
Kesenangan (<i>fun activities</i>)	<i>Online</i> untuk alasan yang tidak istimewa, hanya untuk kesenangan atau untuk menghabiskan waktu
Komunikasi (<i>communications</i>)	Mengirim atau menerima pesan, misalnya email
Transaksi (<i>Transaction</i>)	Membeli produk secara <i>online</i>

3. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Prestasi Belajar PAI

Sebelum menguraikan pengertian prestasi belajar, terlebih dahulu akan dipaparkan pengertian belajar, yang dikemukakan oleh para pakar pendidikan, antara lain sebagai berikut :

- 1) Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Madjid memberikan pengertian belajar sebagai berikut : “

¹⁷ *Ibid.*,

Sesungguhnya belajar adalah suatu perubahan di dalam akal pikiran seseorang pelajar yang dihasilkan atas pengalaman masa lalu, maka terjadilah di dalamnya perubahan yang baru „¹⁸

- 2) Clifford T. Morgan, menurutnya belajar adalah “*Learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience*”.¹⁹ (Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman yang lalu).
- 3) Nana Sudjana memberikan definisi belajar sebagai berikut: “Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang”²⁰

Dari berbagai pengertian belajar yang dikemukakan di atas terdapat beberapa perumusan yang berbeda satu sama lain. Tetapi secara umum dapat disimpulkan, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang dilakukan secara sengaja, yaitu usaha melalui latihan dan pengalaman, sehingga timbullah kecakapan baru dalam dirinya. Kecakapan baru sebagai pola tingkah laku manusia itu sendiri dari beberapa aspek yang

¹⁸ Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Madjid, *At-Tarbiyah Wa Thuruqut Tadris, Juz I*, (Kairo: Dar al Ma’arif,), hal. 169.

¹⁹ Clifford T. Morgan, *Introduction to Psychology, Sixth Edition*, (New York: Mc Graw-Hill International Book Company, 1970), hal. 112

²⁰ Nana Sujana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Sinar Baru Algesindo, 1989), hal. 28

meliputi pengetahuan, pengertian, sikap, ketrampilan, kebiasaan, emosi, budi pekerti dan apresiasi.

Karena belajar merupakan suatu proses, maka dari proses tersebut menghasilkan sebuah hasil. Hasil proses belajar itulah yang merupakan prestasi belajar. Berikut ini akan dikemukakan beberapa definisi prestasi belajar, yaitu :

- 1) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh Guru”.²¹
- 2) Menurut Siti Pratini, “Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah”.²²
- 3) Menurut Tulus Tu’u, “Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah”.²³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh siswa- siswa sebagai hasil belajarnya yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Hal ini bisa

²¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 2005), Cet. III, hal. 616

²² Siti Pratini, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: 2005), hal. 49.

²³ Tulus Tu’u, *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : Grasindo, 2004),hal. 75.

merupakan angka, huruf, serta tindakan yang dicapai masing-masing anak dalam waktu tertentu.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang harus dipelajari dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada tingkat tertentu, yang didesain dan diberikan kepada pembelajar yang beragama Islam agar mereka dapat mengembangkan dan meningkatkan keberagamaan.

Secara umum Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam. Ajaran-ajaran dasar tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Prinsip-prinsip dasar Pendidikan Agama Islam tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam yaitu akidah, syari'ah dan akhlak. Akidah merupakan penjabaran dari konsep iman, syari'ah merupakan penjabaran dari konsep Islam, dan akhlak merupakan penjabaran dari konsep ihsan.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Adapun yang menjadi dasar dalam pendidikan agama Islam adalah:

1) Dasar yuridis atau hukum

Dasar yang mengatur pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah adalah Undang-Undang No 20 Tahun 2003,

Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 36 Ayat 3

yang berbunyi:

Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka

Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:

- a) Peningkatan iman dan takwa
- b) Peningkatan akhlak mulia
- c) Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik
- d) Keragaman potensi daerah dan lingkungan
- e) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
- f) Tuntutan dunia kerja
- g) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- h) Agama
- i) Dinamika perkembangan global
- j) Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.²⁴

2) Dasar Religius

Yang dimaksud dasar religius yaitu dasar-dasar yang bersumber dalam agama Islam yang tertera dalam Al Qur'an dan Hadist Nabi.

Adapun ayat al Qur'an yang menjadi dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam tercantum dalam surat An Nahl ayat 125:

²⁴ Tim Redaksi Fokus Media, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, (Bandung; Fokusmedia, 2003), Cet, III, hal. 23.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ^ط

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. (QS. An-Nahl: 125)

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam secara umum meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang ajaran Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Hal ini senada dengan tujuan pendidikan nasional, yakni: Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²⁵

Sedangkan menurut Prof. Dr. Hasan Langgulung menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam, sebagai berikut:

- 1) Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat

²⁵ *Ibid*, hal. 7.

- 2) Perwujudan sendiri sesuai dengan pandangan islam
- 3) Persiapan untuk menjadi warga negara yang baik perkembangan yang menyeluruh dan terpadu bagi pribadi pelajar.²⁶

d. Indikator Keberhasilan Belajar PAI

Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan meliputi tiga aspek, yaitu pertama; aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan ketrampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Kedua; aspek afektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi aspek mental, perasaan dan kesadaran. Ketiga; aspek psikomotor, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.²⁷

Berikut ini, Zakiah Darajat memaparkan ketiga aspek dalam hasil belajar secara rinci.

1) Aspek Kognitif

Hasil belajar ini meliputi enam tingkatan disusun dari yang terendah hingga yang tertinggi dan dapat dibagi dua bagian:

²⁶ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 1980), hlm. 179.

²⁷ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985), hal. 197

- a) Bagian pertama, merupakan penguasaan dengan mengingat kembali bahan yang telah diajarkan dan dipandang sebagai balasan untuk membangun pengetahuan yang lebih kompleks.
- b) Bagian kedua, merupakan kemampuan-kemampuan intelektual yang menekankan pada proses mental untuk mengorganisasikan dan mereorganisasikan bahan yang ada. Adapun tingkatan-tingkatan belajar aspek kognitif secara rinci sebagai berikut:

- (1) Pengetahuan

- (a) Pengetahuan tentang hal-hal yang khusus seperti lambang- lambang dengan keterangan-keterangan kongkrit sebagai alat menguasai pengetahuan selanjutnya.
- (b) Pengetahuan tentang peristilahan seperti istilah keagamaan dengan memberikan ciri-ciri, sifat-sifat dan hubungannya yang khas.
- (c) Pengetahuan tentang fakta-fakta khusus seperti mengingat kembali berbagai peristiwa dan waktu kejadiannya, tempat- tempat penting dan hal-hal lainnya (sejarah Islam) dan sebagainya.

(2) Komprehensif yaitu kemampuan untuk menyimpulkan bahan yang telah diajarkan. Hasil belajarnya meliputi:

(a) Kemampuan untuk menerjemahkan dan memahami ayat-ayat yang berbentuk metafora, simbolisme dan sebagainya.

(b) Kemampuan untuk menafsirkan yaitu menyusun kembali suatu kesimpulan sehingga merupakan pandangan baru.

(3) Aplikasi yaitu kemampuan menggunakan abstraksi-abstraksi dan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam situasi yang khusus dan kongkrit dalam kehidupan sehari-hari, meliputi:

(a) Menggunakan istilah-istilah agama dalam percakapan sehari-hari.

(b) Kemampuan meramalkan akibat-akibat dari suatu perubahan atau pelanggaran norma-norma Islam.

(4) Analisa yaitu kemampuan menguraikan suatu bahan ke dalam unsur-unsurnya sehingga susunan ide-ide dan pikiran yang kabur menjadi jelas karena dinyatakan secara eksplisit, meliputi:

(a) Analisa mengenai apa yang tersirat, membedakan yang benar dan yang salah.

(b) Analisa mengenai hubungan.

(c) Analisa mengenai prinsip organisasi penyusunan secara sistematis.

(5) Sintesa yaitu kemampuan untuk menyusun kembali unsur-unsur sedemikian rupa sehingga membentuk suatu keseluruhan yang baru, meliputi:

(a) Kemampuan menceritakan kembali pengalaman keagamaan baik secara lisan maupun tulisan.

(b) Menyusun rencana kerja sesuai kaidah ajaran Islam.

(c) Merumuskan hukum dan memecahkan masalah berdasarkan ajaran Islam.

(6) Evaluasi yaitu kemampuan untuk menilai, menimbang dan melakukan pilihan yang tepat, meliputi:

(a) Mampu memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap berbagai masalah sesuai dengan norma-norma ajaran Islam.

(b) Mampu memilih alternatif yang tepat sesuai dengan ajaran Islam.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif adalah aspek yang bersangkutan dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa. Hasil belajar aspek ini diperoleh melalui proses internalisasi, yaitu suatu proses ke arah pertumbuhan batiniah atau rohaniah siswa, pertumbuhan itu terjadi ketika suatu nilai yang terkandung dalam ajaran agama dan kemudian nilai-nilai itu dijadikan suatu sistem nilai diri, sehingga menuntun segenap pernyataan sikap, tingkah laku dan perbuatan moralnya dalam menjalani kehidupan ini.

Menurut Tingkatan ranah afektif menurut taksonomi Krathwohl ada lima yaitu:

a) Receiving, dengan ciri-cirinya:

- (1) Aktif menerima dan sensitif (tanggap) dalam menghadapi gejala-gejala (fenomena)
- (2) Siswa sadar tetapi sikapnya pasif terhadap stimulus
- (3). Siswa sedia menerima, pasif terhadap fenomena tetapi sikapnya mulai aktif
- (d) Siswa mulai selektif, artinya sudah aktif melihat dan memilih

b) Responding, dengan ciri-cirinya:

- (1) Bersedia menerima, menanggapi dan aktif menyeleksi reaksi

(2) Compliance (manut) mengikuti sugesti, dan patuh

(3) Sedia menanggapi atau merespon

(4) Puas dalam menanggapi

c) Valuing, dengan ciri-cirinya:

(1) Sudah mulai menyusun/memberikan persepsi tentang objek/fenomena

(2) Menerima nilai (percaya)

(3) Memilih nilai/seleksi nilai

(4) Memiliki ikatan batin (memiliki keyakinan terhadap nilai)

d) Organization, dengan ciri-cirinya:

(1) Pemilikan sistem nilai

(2) Aktif dalam mengkonsepsikan nilai dalam dirinya

(3) Mengorganisasikan sistem nilai (menjaga agar nilai menjadi aktif dan stabil)

e) Characterization by a value or value complex, dengan ciri-cirinya:

(1) Menyusun berbagai macam sistem nilai menjadi nilai yang mapan dalam dirinya

(2) Predisposisi nilai (terapan dan pemilikan sistem nilai)

(3) Karakteristik pribadi atau internalisasi nilai (nilai sudah menjadi bagian yang melekat dalam pribadinya)

3) Aspek Psikomotor

Aspek Psikomotor bersangkutan dengan ketrampilan yang lebih bersifat kongkrit. Bentuk-bentuk hasil belajarnya adalah sebagai berikut:

- a) Keterampilan menunjukkan kepada proses kesadaran setelah adanya rangsangan penglihatan, pendengaran atau alat indra lainnya.
- b) Kesiapan atau set, meliputi kesiapan mental, fisik dan emosi untuk bertindak.
- c) Respon terpimpin, yaitu langkah permulaan dalam mempelajari ketrampilan yang kompleks.
- d) Mekanisme, yakni ketrampilan yang sudah terbiasa tetapi tidak seperti mesin dan gerakan-gerakannya dilakukan dengan penuh keyakinan, mantap, tertib, santun, khidmat dan sempurna.
- e) Respon yang kompleks, berkenaan dengan penampilan ketrampilan yang sangat mahir. Kemahiran ditampilkan dengan cepat, lancar dan tepat.

Ketiga aspek ini harus ditanamkan kepada siswa secara maksimal dan hendaknya diberikan secara seimbang. Karena eksistensi ketiganya merupakan satu kesatuan yang utuh, jika salah satu aspek diberikan dan mengabaikan kedua aspek lainnya maka tujuan pendidikan agama Islam tidak akan tercapai, dimana

tujuan tersebut hanya bisa tercapai dengan eksistensi ketiganya, sehingga siswa dapat meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

e. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Pada dasarnya masing-masing siswa memiliki perbedaan antara satu dengan lainnya, termasuk perbedaan dalam prestasi belajar secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: faktor dari diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar siswa atau lingkungan.²⁸ Terhadap kedua faktor tersebut setiap ahli tidak sama cara penjelasannya. Yang demikian itu dapat dipahami, karena para ahli memiliki sudut pandang sendiri-sendiri, sehingga akan membuahkan suatu pemikiran yang memprioritaskan suatu masalah yang berbeda.

Menurut Muhibbin Syah, bahwa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode

²⁸ Nana Sujana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Sinar Baru Algesindo, 1989), hal 39

digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.²⁹

Dari pengklasifikasian ketiga macam faktor di atas dapat diketahui bahwa internet termasuk faktor eksternal siswa, karena internet merupakan kondisi yang berada di lingkungan siswa atau di luar diri siswa. Faktor eksternal siswa terdiri dari dua macam, yaitu:

a) Faktor lingkungan sosial

Yang termasuk lingkungan sosial, yaitu: guru, para staf administrasi, teman-teman sekelas, tetangga dan masyarakat.

b) Faktor lingkungan nonsosial

Yang termasuk lingkungan nonsosial, yaitu: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu

Jadi lebih spesifiknya internet merupakan factor lingkungan non sosial, karena internet dapat juga dikategorikan sebagai alat-alat belajar atau fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk siswanya.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Menurut Sekaran, mendefinisikan hipotesis sebagai

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. V, hal. 132

hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.³⁰

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis adanya hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA N 1 Grabag Magelang.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian survei korelasional yaitu penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel, hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti variabel yang lain. Dengan demikian, dalam rancangan penelitian korelasional peneliti melibatkan dua variabel.³¹

Apabila dikaitkan dengan datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini kuantitatif mempergunakan data yang dinyatakan dengan skor angka (data verbal dikuantitatifkan ke dalam skor angka berdasarkan definisi operasional) dengan

³⁰ Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.79

³¹ Basirujenispel.blogspot.co.id , pada tanggal 30 Maret 2016 jam 13.25 WIB.

berbagai klasifikasi.³² Dalam hal ini data tentang intensitas penggunaan internet siswa dan prestasi belajar siswa yang berada di SMA N 1 Grabag akan diubah mejadi data skor angka. Kemudian dilakukan perhitungan tentang korelasi intensitas penggunaan internet siswa dan prestasi belajar siswa yang berada di SMA N 1 Grabag.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel juga bisa diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.³³

Dalam variabel penelitian ini, dibagi menjadi dua yaitu:(a) variabel independen dan (b) variabel dependen. Variabel independen yaitu variabel yang dipandang sebagai sebab kemunculan variabel terikat yang dipandang atau diduga sebagai akibatnya. Sedangkan yang dimaksud dengan variabel dependen identik dengan variabel terikat, atau variabel akibat yang dipradugakan.³⁴

Variable independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan internet siswa. Variable dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas XI.

³²Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian skripsi, tesis, desertasi, dan karya lmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 24

³³Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 133.

³⁴Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral* , (Yogyakarta: Press UGM, 2006), hal. 58.

3. Definisi Operasional.

a. Intensitas Penggunaan Internet Siswa

Intensitas penggunaan internet siswa adalah frekuensi dan lamanya fasilitas internet digunakan atau dimanfaatkan oleh siswa. Dalam hal ini penggunaan internet yang digunakan siswa untuk hal-hal yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam.

b. Indikator Intensitas Penggunaan Internet Siswa

Berikut ini adalah indikator penggunaan internet siswa yang akan peneliti gunakan sebagai dasar penelitian yaitu:

- 1) Penilaian internet
 - (a) Membosankan - Menarik
 - (b) Sulit - Mudah
 - (c) Beresiko - Mudah
 - (d) Tidak berguna – Berguna
- 2) Intensitas penggunaan internet
 - (a) Frekuensi
 - (b) Durasi
- 3) Aktivitas penggunaan internet
 - (a) Chatting
 - (b) Membeli buku PAI
 - (c) Diskusi
 - (d) Mengirim tugas

- 4) Hasil (apa yang diperoleh)
 - (a) Informasi materi PAI
 - (b) Sumber alternative belajar PAI

5) Manfaat

- (a) Mempermudah belajar
- (b) Meningkatkan semangat belajar
- (c) Belajar menjadi lebih menyenangkan
- (d) Mengerjakan tugas
- (e) Mempercepat tukar informasi
- (f) Meningkatkan minat belajar
- (g) Memperjelas materi belajar
- (h) Tukar informasi tanpa batas jarak
- (i) Jalan keluar masalah belajar

c. Prestasi Belajar PAI Siswa

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar selama satu semester yang dituangkan dalam bentuk nilai atau skor angka. Nilai akhir tersebut terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang diambil guru dari keseharian siswa di sekolah .

d. Indikator Prestasi Belajar PAI siswa

Dalam penelitian ini mengenai prestasi belajar siswa peneliti menggunakan nilai UAS Pendidikan Agama Islam siswa yang didapat dari data guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam. Materi yang di ujikan merupakan materi yang telah dipelajari dan dipraktekkan selama satu semester.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat penelitian menunjukkan tentang lokasi penelitian itu dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Grabag, Magelang. Penelitian ini difokuskan pada kelas XI. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekolah.
- b. Waktu penelitian menunjukkan rentang waktu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2016.

5. Subyek Penelitian

- a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI di SMA N 1 Grabag Magelang tahun ajaran 2015/2016. Yang berjumlah 265 siswa dengan perincian sebagai berikut:

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Afabeta, 1994), hal.90

Tabel. 2.

Daftar Populasi Kelas XI SMA N 1 Grabag

Tahun Ajaran 2015/2016³⁶

Kelas	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah Siswa Perempuan	Total
XI IPA	65	70	135
XI IPS	53	48	101
XI Bahasa	10	19	29

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Random Sampling* artinya pengambilan sampelnya adalah secara acak. Adapun sampel penelitian ini sebanyak 135 siswa.

6. Metode Pengumpulan Data

a. Metode angket

Angket adalah suatu daftar yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau siswa yang hendak diteliti. Daftar pertanyaan adalah formulir tertulis untuk mengumpulkan informasi. Pertanyaan – pertanyaan disiapkan secara cermat dan disesuaikan dengan tujuan penelitian., kemudian

³⁶ Hasil wawancara observasi dengan koordinator guru BK SMA N 1 Grabag pada tanggal 22 Januari 2016

ditulis atau dicetak dengan berbagai cara dan dikirimkan kepada responden (si penjawab).³⁷

Adapun jenis metode angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau (v) pada pilihan yang telah disediakan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data variable hubungan antara intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016. Angket yang akan diisi oleh siswa adalah tentang intensitas penggunaan internet sedangkan untuk prestasi belajar peneliti mengambil dari nilai UAS PAI siswa.

b. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa dalam melakukan observasi penelitian dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.³⁸ Sedangkan yang dimaksud observasi disini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk

³⁷Moekijat, *Metode Riset dalam Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 1994), hal. 26

³⁸Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan teori dan aplikasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 173

menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pencatatan serta pengindraan.

Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, maksudnya bahwa penelitian merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya dan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati objek penelitian secara langsung. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang geografis, sarana-prasarana pendidikan yang tersedia di SMA N 1 Grabag.

c. Metode Wawancara

Interview atau wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utamanya adalah adanya interaksi langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.³⁹

Dalam metode ini peneliti menggunakan pertanyaan dimana muatannya, runtutannya dan rumusan kata-katanya sesuai dengan tujuan penelitian yaitu dengan *Interview*. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai prestasi belajar siswa. Jadi peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI apakah nilai UAS siswa didalamnya sudah terdapat aspek kognitif, afektif, psikomotor lalu bagaimana bobot masing-masing aspek dan bagaimana cara menilai dari masing-masing aspek tersebut.

³⁹*Ibid*, hal. 179

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁴⁰ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah, jumlah siswa, guru dan karyawan di SMA N 1 Grabag tahun ajaran 2015/2016 serta hal-hal yang terkait dengan penelitian.

7. Instrumen Penelitian

a. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Instrumen intensitas penggunaan internet siswa

Instrumen intensitas penggunaan internet siswa menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban - jawaban yang telah tersedia dalam angket tersebut.

Angket ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana intensitas penggunaan internet. Berikut kisi-kisi instrument intensitas penggunaan internet :

⁴⁰Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2007), hal. 115

Tabel. 3.**Kisi-kisi instrument intensitas penggunaan internet**

Variabel	Subvariabel	Indikator	No item
Intensitas penggunaan internet	1. Penilaian Internet	1. Membosankan sampai menarik	1
		2. Sulit sampai mudah	2
		3. Beresiko sampai aman	3
		4. Tidak berguna sampai berguna	4
	2. Intensitas penggunaan internet	1. Frekuensi penggunaan internet	1,2,3
		2. Durasi penggunaan internet	4
	3. Aktivitas penggunaan internet	1. Chatting	5
		2. Membeli buku PAI	6
		3. Diskusi	7
		4. Mengirim tugas	8
	4. Hasil (apa yang diperoleh)	1. Informasi materi PAI	9
		2. Sumber Alternative Pengetahuan PAI	10
5. Manfaat	1. Mempermudah belajar	11	
	2. Meningkatkan semangat	12	

		belajar	
		3. Belajar lebih menyenangkan	13
		4. Mengerjakan tugas	14
		5. Mempercepat informasi	15
		6. Meningkatkan ketertarikan belajar	16
		7. Meningkatkan Prestasi belajar	17
		8. Memperjelas materi belajar	18
		9. Tukar informasi tanpa batas jarak	19
		10. Jalan keluar masalah belajar	20

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut berdasarkan skala likert. Setiap pernyataan dari masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot 1 s/d 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.
Skala Penilaian

Jawaban	Skor item pertanyaan
	Positif
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Untuk menentukan skor dari masing-masing kategori dilakukan langkah- langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas (K)
- 2) Menentukan Range (R) = Nilai Maksimum- Nilai Minimum
- 3) Menentukan Interval (I) = R/K
- 4) Kemudian menentukan nilai dasar interval dan membangun tabel distribusi.

8. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada dasarnya untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau yang sah mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Untuk menguji kesahihan dan keandalan soal digunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan spss. Rumus yang kita pergunakan adalah :

$$r_{1.2} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

Rxy : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

Σ : Jumlah seluruh skor Y

Kriteria keputusan:

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan valid.

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan tidak valid.⁴¹

2) Uji Reliabilitas

⁴¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 206

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁴² Rumus yang digunakan adalah rumus alpha. Rumus alpha adalah sebagai berikut:

$$CA = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r : koefisien reliabilitas instrument (croncbach alfa)

k : banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$: total varians butir

Σ_t^2 : total varians

b. Uji Normalitas

Teknik pengujian normalitas data menggunakan program spss 17.0 *for windows*. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan rumus *Chi Quadrat*. Rumus *Chi Quadrat* adalah seperti rumus berikut :

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 137

$$\chi^2 = \left[\frac{\sum (f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan :

χ^2 : Chi Kuadrat

f_0 : frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai cerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi.

Harga chi kuadrat hasil perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel, berarti data tersebut berdistribusi normal.⁴³

c. Uji Linieritas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis lurus (linear) atau tidak. rumusnya adalah sebagai berikut :

$$F : \frac{s_{2tc}}{s_{2T}} \text{ (F hitung)}$$

H_0 : Regresi Linear

H_a : Regresi non-linear⁴⁴

⁴³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 107

⁴⁴ *Ibid*, hal. 274

9. Metode Analisis Data

- a. Untuk mengetahui tingkat sikap kepemimpinan siswa maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai intensitas penggunaan internet. Teknik analisis deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi skala 5 dengan cara mencari besarnya Mean dan Standar Deviasi. Dengan tabel sebagai berikut :⁴⁵

Standarisasi	Interpretasi
M+ 1,5SD s/d atas	Sangat baik
M+ 0,5 SD s/d M+1,5SD	Baik
M-0,5SD s/d M+0,5SD	Cukup baik
M-1,5SD s/d M-0,5SD	Kurang baik
M-1,5SD s/d ke bawah	Sangat kurang baik

- b. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa maka digunakan analisis deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi skala 5 dengan cara mencari besarnya Mean dan Standar Deviasi. Dengan tabel sebagai berikut :⁴⁶

⁴⁵Anas Sudijiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta:Raja Grafindo Persada : 2005) hal. 70

⁴⁶*Ibid*,

Standarisasi	Interpretasi
M+ 1,5SD s/d atas	Sangat baik
M+ 0,5 SD s/d M+1,5SD	Baik
M-0,5SD s/d M+0,5SD	Cukup baik
M-1,5SD s/d M-0,5SD	Kurang baik
M-1,5SD s/d ke bawah	Sangat kurang baik

- c. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, langkah selanjutnya menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis bivariate yaitu analisis untuk statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan analisis korelasi sederhana yaitu *product moment*. Rumus yang kita pergunakan adalah :⁴⁷

$$r_{1.2} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

Σ : Jumlah seluruh skor Y

⁴⁷*Ibid*, hal. 206

Setelah indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y diketahui, kemudian dilakukan interpretasi data dengan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *Product Moment*.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian itu adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan antara satu dngan yang lainnya.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian ini berupa bagian persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau skripsi.

Bagian utama merupakan isi dari skripsi ini. Pada bagian ini terdiri dari empat bab. Bab I pendahuluan, bab II gambaran umum SMA N 1 Grabag, bab III analisis hubungan antara intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016, bab IV penutup.

Bab I adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka yang terdiri dari telaah pustaka dan landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMA N 1 Grabag. Berbagai gambaran tersebut diuraikan terlebih dahulu sebelum membahas tentang intensitas penggunaan internet dan prestasi belajar siswa pada bagian selanjutnya.

Bab III analisis hubungan antara intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016. Pada bagian ini dijelaskan tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan. Untuk mempermudah dalam penyajian, bagian ini terbagi dalam empat bagian. Bagian pertama adalah intensitas penggunaan internet siswa kelas XI SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016, bagian kedua adalah prestasi belajar PAI siswa Kelas XI SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016, bagian ketiga hubungan antara intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016, dan bagian keempat adalah pembahasan.

Bab IV adalah penutup yang meliputi : kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir tentang perlengkapan dalam skripsi ini. Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, variabel Intensitas penggunaan internet kelas XI SMA N 1 Grabag berada pada kriteria baik. Karena sebanyak 24.3% terdapat pada interval kelas 89-93 dengan frekuensi absolut sebanyak 33 siswa. Sehingga berdasarkan kriteria skor intensitas penggunaan internet, interval tersebut masuk dalam skor 83-92 yaitu kriteria baik.
2. Berdasarkan tabel distribusi, variabel prestasi belajar PAI siswa kelas XI SMA N 1 Grabag berada pada kriteria baik. Karena sebanyak 22.3% terdapat pada interval kelas 88-90 dengan frekuensi absolut sebanyak 30 siswa. Sehingga berdasarkan kriteria skor prestasi belajar, interval tersebut masuk dalam skor 88-92 yaitu kriteria baik.
3. Berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan dapat diketahui adanya hubungan yang positif antara Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0.567.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan penggunaan

internet yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMA N 1 Grabag. Saran yang penulis berikan yaitu:

1. Sekolah hendaknya lebih intens dalam mengelola fasilitas layanan internet yang ada dengan baik seperti menstabilkan kecepatan internet karena jika stabil maka pengguna internet (siswa/guru) akan merasa nyaman dalam menggunakannya.
2. Sekolah hendaknya memblokir situs-situs yang berdampak negatif terhadap siswa, misalnya pornografi dan game-game online.
3. Guru PAI hendaknya lebih intens dalam menggunakan fasilitas internet untuk pembelajaran di kelas, misalnya penggunaan video maupun gambar untuk menambah keilmuan dan mempermudah penjelasan kepada siswa.
4. Siswa hendaknya lebih meminimalkan penggunaan internet untuk hal-hal yang berhubungan dengan hiburan dan sebaiknya lebih ditingkatkan penggunaan internet untuk mencari informasi-informasi yang mendukung pembelajaran.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016 ” ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridho-Nya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta : Kencana, 2007
- Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985
- Departemen Agama RI, *Mushaf Alquran Terjemahan*, Jakarta Timur: Suara Agung, 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Hasil wawancara, dokumentasi, observasi di SMA N 1 Grabag pada hari Jumat, tanggal 22 Januari 2016
- Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011
- Kurniawati, Veronika Hevi, “Perilaku Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA (Studi Guru Sosiologi SMA di Surakarta)”, *Jurnal Sosialitas: Vol 2, No. 1, Tahun 2012*.
- Langgulung, Hasan, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma’arif, 1980
- Machendrawaty dan Agus Ahmad Safe’I, Nanih, *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi Strategi Sampai Tradisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Moekijat, *Metode Riset dalam Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 1994
- N. Kerlinger, Fred, *Asas-Asas Penelitian Behavioral* , Yogyakarta: Press UGM, 2006
- Nadhiroh, Siti, “*Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, *Skripsi*, jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Nizar, Samsul *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002
- Prafita, Irma Wulan, “*Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 1 Prambanan Sleman*”.

Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIn Sunan Kalijaga, 2012.

Pratini, Siti, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: 2005

Priyatno, Dwi, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, Yogyakarta : Media Kom, 2011

Reber, Arthur S., *Dictionary Of Pshycology*, London: Pinguin Book, 1985

Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Jur PAI Fak. TY, UIN Sunan Kalijaga, 2008

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : CV. Alfabeta, 1994

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009

Surya, Yuyun, *Pola konsumsi dan pengaruh internet sebagai media komunikasi interaktif pada remaja, (Studi analisis persepsi pada remaja di kotamadya Surabaya)*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Airlangga, 2002

Syah, Muhibbin *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000

Thoha, Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2001

Tim Redaksi Fokus Media, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, Bandung; Fokusmedia, 2003, Cet, III

Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta : Grasindo, 2004

Ummah, Nargis Surayatul, “*Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas ICT (Information and Communication Technology) SMA Negeri 8 Yogyakarta*”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Wikipedia, free Encyclopedia, *Internet* <http://id.wikipedia.org/wiki/internet>

Zuriah, Nurul *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan teori dan aplikasi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006

Lampiran I

**PEDOMAN WAWANCARA
GAMBARAN UMUM SMA N 1 GRABAG**

1. Letak keadaan geografis SMA N 1 Grabag
2. Sejarah berdiri dan perkembangan SMA N 1 Grabag
3. Visi dan misi SMA N 1 Grabag
4. Jumlah siswa SMA N 1 Grabag
5. Keadaan guru dan karyawan SMA N 1 Grabag
6. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA N 1 Grabag
7. Fasilitas Wifi yang ada di SMA N 1 Grabag

Lampiran II

Pedoman Wawancara

Kepada Guru PAI tentang Nilai Prestasi Belajar Siswa

1. Dari aspek apa saja nilai akhir siswa ditentukan ?
2. Apakah nilai aspek satu dengan aspek yang lainnya memiliki bobot yang sama dalam menentukan nilai akhir ?
3. Bagaimana cara guru menilai siswa dari aspek kognitif ?
4. Berapa bobot yang dimiliki aspek kognitif dalam menentukan nilai akhir ?
5. Setiap berapa kali pertemuan guru menilai kognitif siswa ?
6. Bagaimana cara guru menilai siswa dari aspek afektif ?
7. Berapa bobot yang dimiliki aspek afektif dalam menentukan nilai akhir ?
8. Setiap berapa kali pertemuan guru menilai afektif siswa ?
9. Bagaimana cara guru menilai siswa dari aspek psikomotor ?
10. Berapa bobot yang dimiliki aspek psikomotor dalam menentukan nilai akhir ?
11. Setiap berapa kali pertemuan guru menilai psikomotor siswa ?
12. Apakah siswa diberi informasi tentang komposisi atau darimana nilai akhir itu ditentukan ?

Lampiran III

ANGKET SISWA

Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/2016

Petunjuk :

1. Isilah nama, kelas dan no absen di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan dengan baik
3. Jawablah sesuai dengan keadaan dan pendapat anda pada tempat yang tersedia
4. Jawaban anda tidak ada yang benar atau salah karena ini bukan ujian atau tes
5. Anda tidak perlu bekerjasama dengan teman lainnya

Nama Lengkap	
Kelas	
No. Absen	

Pada bagian ini anda diminta untuk memberikan penilaian (1 hingga 4) terkait penilaian anda terhadap internet secara umum dengan cara memberi tanda lingkaran pada pilihan yang sudah disediakan.

1. Internet merupakan fasilitas yang...
 1. Membosankan 1 2 3 4 Menarik
 2. Sulit 1 2 3 4 Mudah

3. Beresiko 1 2 3 4 Aman
4. Tidak berguna 1 2 3 4 Berguna

Pada bagian ini anda diminta memberikan pendapat anda tentang intensitas penggunaan internet yang berkaitan dengan PAI dengan cara memberikan tanda silang (x) pada pilihan yang sudah disediakan.

1. Setiap hari saya menggunakan internet untuk mencari bahan ajar pelajaran PAI.
 - 4) Selalu
 - 3) Sering
 - 2) Jarang
 - 1) Tidak pernah
2. Saya menggunakan internet untuk kegiatan belajar PAI ?
 - 4) Selalu
 - 3) Sering
 - 2) Jarang
 - 1) Tidak pernah
3. Saya hanya menggunakan layanan internet pada saat libur sekolah untuk mencari materi pelajaran PAI.
 - 1) Selalu
 - 2) Sering
 - 3) Jarang
 - 4) Tidak pernah
4. Dalam sehari saya menggunakan internet lebih dari 3 jam untuk kegiatan belajar PAI?
 - 4) Selalu
 - 3) Sering
 - 2) Jarang
 - 1) Tidak pernah

5. Saya menggunakan layanan di internet untuk mengirim/menerima pesan berkaitan dengan pelajaran PAI.
 - 4) Selalu
 - 3) Sering
 - 2) Jarang
 - 1) Tidak pernah
6. Saya memanfaatkan layanan internet untuk membeli buku pelajaran PAI secara online.
 - 4) Selalu
 - 3) Sering
 - 2) Jarang
 - 1) Tidak pernah
7. Dengan menggunakan layanan di internet, diskusi tentang PAI dengan teman atau guru menjadi lebih mudah dan cepat.
 - 4) Selalu
 - 3) Sering
 - 2) Jarang
 - 1) Tidak pernah
8. Saya memanfaatkan layanan di internet untuk mengirim tugas PAI ke bapak/ibu guru.
 - 4) Selalu
 - 3) Sering
 - 2) Jarang
 - 1) Tidak pernah
9. Saya menggunakan internet untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelajaran PAI.
 - 4) Selalu
 - 3) Sering
 - 2) Jarang
 - 1) Tidak pernah.

10. Saya menggunakan internet sebagai alternative sumber belajar PAI.
- 4) Selalu
 - 3) Sering
 - 2) Jarang
 - 1) Tidak pernah
11. Menurut saya dengan menggunakan layanan di internet belajar PAI menjadi lebih mudah.
- 4) Sangat setuju
 - 3) Setuju
 - 2) Tidak setuju
 - 1) Sangat tidak setuju
12. Belajar PAI dengan menggunakan layanan di internet membuat saya lebih semangat.
- 4) Sangat setuju
 - 3) Setuju
 - 2) Tidak setuju
 - 1) Sangat tidak setuju
13. Dengan adanya internet belajar PAI menjadi lebih menyenangkan.
- 4) Sangat setuju
 - 3) Setuju
 - 2) Tidak setuju
 - 1) Sangat tidak setuju
14. Saya memanfaatkan internet untuk mengerjakan tugas PAI.
- 4) Selalu
 - 3) Sering
 - 2) Jarang
 - 1) Tidak pernah

15. Belajar PAI dengan menggunakan internet menjadi lebih cepat.
- 4) Sangat setuju
 - 3) Setuju
 - 2) Tidak setuju
 - 1) Sangat tidak setuju
16. Menurut saya belajar PAI dengan melibatkan internet menjadi lebih menarik.
- 4) Sangat setuju
 - 3) Setuju
 - 2) Tidak setuju
 - 1) Sangat tidak setuju
17. Menurut saya dengan memanfaatkan internet dapat meningkatkan prestasi belajar PAI.
- 4) Sangat setuju
 - 3) Setuju
 - 2) Tidak setuju
 - 1) Sangat tidak setuju
18. Belajar PAI dengan menggunakan layanan internet dapat membuat hal yang abstrak menjadi konkrit seperti proses haji dengan menampilkan video.
- 4) Sangat setuju
 - 3) Setuju
 - 2) Tidak setuju
 - 1) Sangat tidak setuju
19. Dengan menggunakan layanan di internet saya bisa bertukar informasi pelajaran PAI dengan teman yang berbeda sekolah.
- 4) Sangat setuju
 - 3) Setuju
 - 2) Tidak setuju
 - 1) Sangat tidak setuju

20. Internet dapat menjadi sumber tambahan pelajaran PAI yang belum dimengerti di sekolah.

4) Sangat setuju

3) Setuju

2) Tidak setuju

1) Sangat tidak setuju



Lampiran IV

SKOR INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96		
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90		
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	91		
2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	64	
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	91	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	82	
4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	74	
2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	65	
4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	72	
4	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	65	
4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	69	
4	2	2	3	4	2	2	3	2	4	2	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	67	
4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	86	
4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	81	
4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	72	
4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	71	
4	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	74	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	64	
2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	62	
3	3	2	4	3	3	2	4	4	1	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	70	
2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	64	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	95
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	82	
2	3	2	4	2	3	2	4	4	1	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	70	
1	2	3	4	1	2	3	4	4	2	3	1	2	3	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	68	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	90	
2	2	2	4	2	2	2	4	1	1	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	62	

3	2	2	4	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	2	2	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	92
4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	89
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	89
4	2	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	82
4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	86
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
2	2	4	4	2	2	4	4	4	1	4	2	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	4	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	73
2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	90
4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	1	4	2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	2	3	67
4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	2	4	2	2	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	70
4	2	1	3	4	2	1	3	4	3	2	4	2	1	3	2	4	3	4	1	4	2	1	3	63
4	2	2	3	4	2	2	3	4	1	2	4	2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	2	3	65
4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	4	2	2	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3	69
4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	72
4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	71
4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	77
4	3	2	2	4	3	2	2	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	73
4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	2	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	72
4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	75
4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	73
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	82
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96

4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	93		
4	2	3	4	4	2	3	4	1	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	79	
4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	75	
4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	72	
4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	2	71	
4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	77	
4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	4	2	73	
4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	2	72	
4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	75	
4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	73	
4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	82	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	93
4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	1	4	3	79	
4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	75	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	89
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	90
4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	91
2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	64	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	91
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	92
4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	82	
4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	74	
2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	65	
4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	72	
4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	65	
4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	69	
4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	4	2	67	
4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	86	
4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	81	
4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	72	
4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	71	

4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	74	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	75	
4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	82
4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	2	1	3	4	2	1	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
4	2	2	3	4	2	2	3	4	1	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	75	
4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	71	
4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	72	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	83	
4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	69	
4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	68	
4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	72	
4	3	2	2	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	78	
4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	77	
4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	70	
4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	73	
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	80	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
4	2	2	3	4	2	2	3	4	1	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	75	
4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	71	
4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	72	

Lampiran V

Hasil Uji Validitas dengan SPSS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	76.34	114.092	.347	.	.907
soal_2	77.02	105.828	.757	.	.898
soal_3	77.07	103.600	.798	.	.897
soal_4	76.56	112.711	.594	.	.903
soal_5	76.44	112.876	.414	.	.906
soal_6	76.91	107.126	.685	.	.900
soal_7	76.95	106.258	.663	.	.900
soal_8	76.55	112.593	.604	.	.903
soal_9	76.60	118.227	.037	.	.915
soal_10	76.70	112.318	.302	.	.910
soal_11	77.13	108.394	.567	.	.903
soal_12	76.61	109.987	.495	.	.904
soal_13	76.81	107.560	.758	.	.899
soal_14	76.78	106.816	.644	.	.901
soal_15	76.62	111.461	.603	.	.903
soal_16	76.68	110.159	.599	.	.902
soal_17	76.54	112.385	.591	.	.903
soal_18	76.56	113.875	.318	.	.908
soal_19	76.60	112.361	.520	.	.904
soal_20	76.73	111.496	.388	.	.907
soal_21	76.47	112.042	.466	.	.905
soal_22	76.96	109.603	.512	.	.904
soal_23	76.84	107.227	.609	.	.902
soal_24	76.72	113.771	.368	.	.907

Lampiran VI

Keterangan Uji Validitas Instrumen Intensitas Penggunaan Internet

A item Ke	r Tabel	r Hitung	Kevalidan
1	0.176	0,404	Valid
2	0.176	0,789	Valid
3	0.176	0,828	Valid
4	0.176	0,625	Valid
5	0.176	0,469	Valid
6	0.176	0,725	Valid
7	0.176	0,709	Valid
8	0.176	0,635	Valid
9	0.176	0,123	Tidak Valid
10	0.176	0,385	Valid
11	0.176	0,622	Valid
12	0.176	0,554	Valid
13	0.176	0,786	Valid
14	0.176	0,692	Valid
15	0.176	0,639	Valid
16	0.176	0,641	Valid
17	0.176	0,625	Valid
18	0.176	0,382	Valid
19	0.176	0,563	Valid
20	0.176	0,458	Valid
21	0.176	0,518	Valid
22	0.176	0,570	Valid
23	0.176	0,661	Valid
24	0.176	0,424	Valid

Lampiran VII

NILAI PRESTASI BELAJAR SISWA

No	Nilai	No	Nilai
1	90	71	80
2	86	72	90
3	87	73	90
4	78	74	93
5	96	75	79
6	90	76	89
7	87	77	89
8	81	78	90
9	78	79	94
10	80	80	77
11	77	81	79
12	77	82	80
13	77	83	90
14	80	84	85
15	89	85	90
16	82	86	93
17	88	87	96
18	85	88	87
19	78	89	83
20	90	90	77
21	78	91	78
22	79	92	90
23	80	93	89
24	89	94	84
25	90	95	78
26	87	96	84
27	89	97	81

28	80		98	83
29	87		99	79
30	78		100	77
31	91		101	78
32	87		102	90
33	86		103	80
34	78		104	84
35	95		105	85
36	94		106	88
37	89		107	89
38	88		108	80
39	87		109	78
40	79		110	77
41	89		111	87
42	80		112	93
43	86		113	86
44	89		114	78
45	95		115	82
46	80		116	84
47	93		117	78
48	86		118	80
49	94		119	80
50	91		120	78
51	76		121	80
52	92		122	77
53	83		123	80
54	81		124	77
55	82		125	87
56	78		126	85
57	80		127	78
58	92		128	88
59	84		129	80
60	93		130	80

61	87		131	94
62	83		132	90
63	87		133	77
64	80		134	80
65	88		135	77
66	83			
67	89			
68	88			
69	89			
70	86			



Lampiran VIII

UJI VALIDITAS SOAL

Uji Validitas Intensitas Penggunaan Internet

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	135	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	135	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL_1	72.89	112.667	.335	.915
SOAL_2	73.57	104.113	.767	.907
SOAL_3	73.61	101.880	.809	.905
SOAL_4	73.11	111.040	.600	.912
SOAL_5	72.99	111.395	.406	.914
SOAL_6	73.46	105.579	.685	.909
SOAL_7	73.50	104.685	.664	.909
SOAL_8	73.10	110.909	.612	.911
SOAL_9	73.24	110.932	.292	.918
SOAL_10	73.67	106.878	.564	.911
SOAL_11	73.16	108.341	.499	.913
SOAL_12	73.36	106.067	.753	.908
SOAL_13	73.33	105.281	.643	.909
SOAL_14	73.17	109.680	.618	.911
SOAL_15	73.23	108.372	.613	.910

SOAL_16	73.09	110.843	.587	.912
SOAL_17	73.11	112.413	.310	.916
SOAL_18	73.15	110.560	.536	.912
SOAL_19	73.28	109.711	.398	.915
SOAL_20	73.02	110.500	.463	.913
SOAL_21	73.51	108.088	.508	.913
SOAL_22	73.39	105.656	.610	.910
SOAL_23	73.27	111.899	.386	.915



Lampiran IX

UJI RELIABILITAS

Intensitas Penggunaan Internet

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	23

Lampiran X

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000
	Std. Deviation	4.59342
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.729
Asymp. Sig. (2-tailed)		.663

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran XI

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI	Between Groups	2157.708	31	69.603	3.567	.000
INTENSITAS	Linearity	1340.190	1	1340.190	68.683	.000
AS	Deviation from Linearity	817.518	30	27.251	1.397	.111
	Within Groups	2009.818	103	19.513		
	Total	4167.526	134			



Lampiran XII

UJI KORELASI

Correlations

		intensitas	prestasi
intensitas	Pearson Correlation	1	.567**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	135	135
prestasi	Pearson Correlation	.567**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran XIII

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

		Statistics	
		intensitas	prestasi
N	Valid	135	135
	Missing	0	0
Mean		76.60	84.46
Std. Deviation		10.873	5.577
Range		33	20
Minimum		59	76
Maximum		92	96

Lampiran XIV

HASIL ANALISIS FREKUENSI

1. Hasil Analisis Frekuensi Intensitas Penggunaan Internet

		Intensitas			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	59	1	.7	.7	.7
	60	3	2.2	2.2	3.0
	61	4	3.0	3.0	5.9
	62	2	1.5	1.5	7.4
	63	5	3.7	3.7	11.1
	64	3	2.2	2.2	13.3
	65	4	3.0	3.0	16.3
	66	5	3.7	3.7	20.0
	67	5	3.7	3.7	23.7
	68	9	6.7	6.7	30.4
	69	8	5.9	5.9	36.3
	70	5	3.7	3.7	40.0
	71	8	5.9	5.9	45.9
	72	2	1.5	1.5	47.4
	73	3	2.2	2.2	49.6
	74	2	1.5	1.5	51.1
	75	2	1.5	1.5	52.6
	76	1	.7	.7	53.3
	77	2	1.5	1.5	54.8
	78	7	5.2	5.2	60.0
	79	2	1.5	1.5	61.5
	80	3	2.2	2.2	63.7

81	1	.7	.7	64.4
82	1	.7	.7	65.2
84	2	1.5	1.5	66.7
85	3	2.2	2.2	68.9
86	3	2.2	2.2	71.1
88	6	4.4	4.4	75.6
89	5	3.7	3.7	79.3
90	1	.7	.7	80.0
91	6	4.4	4.4	84.4
92	21	15.6	15.6	100.0
Total	135	100.0	100.0	



2. Hasil Analisis Prestasi Belajar Siswa

Prestasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76	2	1.5	1.5	1.5
	77	11	8.1	8.1	9.6
	78	15	11.1	11.1	20.7
	79	5	3.7	3.7	24.4
	80	19	14.1	14.1	38.5
	81	3	2.2	2.2	40.7
	82	3	2.2	2.2	43.0
	83	5	3.7	3.7	46.7
	84	4	3.0	3.0	49.6
	85	4	3.0	3.0	52.6
	86	6	4.4	4.4	57.0
	87	11	8.1	8.1	65.2
	88	6	4.4	4.4	69.6
	89	12	8.9	8.9	78.5
	90	12	8.9	8.9	87.4
	91	2	1.5	1.5	88.9
	92	2	1.5	1.5	90.4
	93	5	3.7	3.7	94.1
	94	4	3.0	3.0	97.0
	95	2	1.5	1.5	98.5
	96	2	1.5	1.5	100.0
	Total	135	100.0	100.0	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Risto Wahyudi
TTL : Magelang, 08 Juni 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Telaga Bleder No. 2, Grabag, Magelang
Telp. : 085642246259

Latarbelakang Pendidikan

2000-2006 : SD N 1 Ngasinan
2006-2009 : SMP N 2 Grabag
2009-2012 : SMA N 1 Grabag
2012-2016 : S-1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta